

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa nilai *current ratio* untuk empat perusahaan sampel lebih besar dari standar penilaian yaitu 200% yang artinya keempat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar, nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa hanya tiga perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitasnya karena memiliki hasil lebih besar dari standar penilaian yaitu 5%, untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa keempat perusahaan sampel memiliki kinerja yang baik dilihat dari nilai DER yang lebih besar dari 1,00, untuk *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai EPS yang tinggi sehingga menyebabkan naiknya harga saham.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Jika nilai *current ratio*  $\geq 200$  % (standar penilaian *Current Ratio*) maka dapat disimpulkan perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya. Namun, nilai *current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi kinerja perusahaan karena menandakan bahwa aktiva lancarnya terlalu banyak dan tidak digunakan secara efektif.

3. Variabel *Return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Semakin tinggi ROE maka semakin rendah harga saham, hal ini terjadi karena nilai ROE yang tinggi dapat disebabkan proporsi laba setelah pajak yang dimiliki perusahaan relatif besar.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Semakin tinggi DER maka semakin rendah harga saham, hal ini terjadi karena nilai DER yang tinggi disebabkan oleh total hutang yang dimiliki perusahaan relatif besar, namun total hutang ini tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, karena masih ada kemungkinan investasi yang dilakukan oleh para investor.
5. Variabel *Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula harga saham, hal ini terjadi karena semakin tinggi EPS menyebabkan nilai perusahaan di mata investor semakin tinggi sehingga semakin banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.
6. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Semakin tinggi rasio PER menunjukkan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan dividen yang

tinggi, saham memiliki risiko yang rendah dan investor puas dengan pendapatan yang tinggi.

7. Variabel *Current Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
8. Perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 95,1% dan sisanya 4,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
  - a. Darya Varia Laboratoria Tbk

Manajemen Darya Varia Laboratoria Tbk sebaiknya memanfaatkan penggunaan aktiva lancarnya, karena berdasarkan perhitungan *current ratio* perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk memiliki nilai *current ratio* yang tinggi, namun harga saham perusahaan justru menurun. Hal ini dikarenakan investor meyakini ada kemungkinan terdapat banyak dana perusahaan tidak berputar sehingga menyebabkan penurunan aktivitas dan akhirnya mengurangi pendapatan laba perusahaan.

b. Kimia Farma (Persero) Tbk

Manajemen Kimia Farma (Persero) Tbk harus tetap mempertahankan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitasnya serta terus meningkatkan nilai *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) agar harga saham perusahaan ikut meningkat.

c. Pyridam Farma Tbk

Manajemen Pyridam Farma Tbk sebaiknya fokus untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya, karena berdasarkan perhitungan rasio *Return on Equity* (ROE) Pyridam Farma Tbk memiliki nilai ROE yang berada di bawah standar. Dengan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan maka minat investor untuk membeli saham perusahaan akan lebih besar dan mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan.

d. Tempo Scan Pasific Tbk

Dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat fundamental sebaiknya perusahaan farmasi berupaya untuk menghasilkan *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) yang tinggi. Hal ini karena kedua rasio keuangan ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, artinya investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan jika mereka melihat laba bersih perusahaan dan pertumbuhan dividen perusahaan yang tinggi.

2. Bagi investor

Dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya mempertimbangkan

rasio *Current Ratio*, ROE, DER, EPS dan PER karena secara simultan kelima rasio keuangan ini berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan *earning per share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3. Bagi peneliti lain

Bagi penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebaiknya peneliti selanjutnya membanyak sampel penelitian, melakukan perbandingan dengan sektor lain dan menambah faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sehingga menghasilkan kajian yang lebih variatif agar dapat mendukung penemuan faktor yang berbeda dan juga akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Muzdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta : Deepublish.
- Arifin, Johar dan Ahmad Sumaryono. 2007. *Buku Kerja Berbasis Komputer untu Manajemen Keuangan dan Akuntan*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Ali, Arifin. 2007. *Membaca Saham (Panduan Dasar Seni Berinvestasi)*. Yogyakarta : PT. Andi.
- Alwi, Iskandar. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hatul, Sabinus. 2015. *Modul Belajar Pasar Uang dan Pasar Modal*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed.2. Jakarta : Prenamedia Group
- Ola, Laurensius. 2009. *Skripsi*. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Daerah Purin Lewo Kabupaten Lembata.Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Ed.3. Yogyakarta : Unit
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM*. Jakarta : Lembar Pustaka
- Qoribulloh, Rizal. 2013.*Skripsi*.Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Rusdin.2006.*Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta

Rachmawati, Dewi. 2012. *Skripsi*. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI. Semarang: Universitas Diponegoro

Suharno. 2016. *Skripsi*. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Ed.1. Yogyakarta : Kanisius

Sumber website lain :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

<https://books.google.co.id>

<https://finance.yahoo.com>

<http://indonesiapharmacommunity.blogspot.co.id>